

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF SISWA  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDLB NEGERI 40  
KOTO BARU KABUPATEN SOLOK**

**TESIS**



**Oleh**

**NIA PURNAMA SARI  
NIM 1203608**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**



*Alhamdulillah  
Terima kasih ku kepada Allah SWT  
Berkat ridho n karunia\_Mu  
Ku bisa sampai pada 'titik keberhasilan' ini  
Secerahan sinar untuk masa depan ku*

*Terimakasih Tuhan  
Atas hidup yang Engkau berikan  
Atas opsi untuk berbuat baik atau buruk  
Untuk pilihan warna hitam atau putih dalam semesta hidupku  
Untuk membiarkanku mengenal mereka, orang-orang yang kusayangi  
Untuk mencoret-coret dunia ini dengan cerita hidupku  
Untuk waktu dan kesempatan yang telah, sedang dan akan kunikmati  
Terima kasih Tuhan*

*Tuhanku*

*Ajarilah aku berhati tulus dan bercita-cita tinggi  
Sanggup memimpin diri sendiri sebelum mempunyai kesempatan  
memimpin orang lain  
Bentuklah diriku menjadi manusia yang kuat untuk melawan  
kelemahanku  
Berani menghadapi diriku sendiri saat dalam ketakutan  
Manusia yang bangga dan tabah dalam kekalahan  
Dan tetap jujur dan rendah hati dalam kemenangan*

*Tuhanku*

*Bicaralah padaku bila aku kesepian  
Bisikkanlah dukungan-Mu bila aku dirundung kecemasan  
Dengarkanlah suaraku bila aku jatuh  
Sudilah menjadi tempat bernaung di waktu panas  
Tempat berteduh di kala hujan  
Semoga aku berhasil mencapai tujuanku  
Sekarang, dan juga nanti  
Pada akhir hidupku*

*Tuhanku*

*Aku adalah sekeping asa saat jiwa-jiwa tertutup kemunafikan  
Aku adalah setetes air saat gersang melanda setiap raga  
Aku adalah individu yang mencari ketenangan jiwa  
Aku hanya seorang biasa yang coba berbagi rasa  
Rasa bahagia dengan orang-orang yang kusayangi*

*Dengan izin dan Ridho-Mu atas segala kerendahan hati kupersembahkan  
karya kecil ini kepada dua orang insan-Mu yang begitu kucinta dan  
kukasihi, yang telah mengorbankan hidupnya demi indahnya perjalanan  
hidupku hingga ku bisa sampai pada 'titik' ini*

*Cinta 'n kasih teruntuk Papa dan Mama tersayang  
Papa Jhon Dt. Rajo Dilangik dan Mama Letty Ziarni  
Tak satupun kata yang bisa mewakili rasa 'terima kasih' ku kepadamu  
Kau mengukir sederet kisah dalam hidupku  
Kau membagi tawa dan bahagia dalam hidupku  
Kau menjadikan hari-hari ku semakin kaya  
Penuh berlimpah warna*

*Dan tak satupun kata yang bisa membuatmu 'memaaafkan' semua  
kesalahanku  
Tak sedikit luka yang ku torehkan dalam hatimu  
Ketika kebersamaan kita dijembatani ruang  
Jiwaku seakan berteriak merindukanmu  
Kemarin, hari ini, atau esok mengurai beribru cerita yang kian  
menguatkan langkahku di saat ku padam dan disaat ku benderang*

*Hidup itu sederhana  
hanya rangkaian dilema yang tercipta oleh 'pilihan'  
saat suatu pilihan itu terpilih  
apapun hasilnya jangan pernah disesali  
percayalah pilihan yang terpilih adalah yang terbaik*

*Saat ini aku memilih untuk bersyukur dan berteima kasih  
Bersyukur atas hidup dan kesempatan yang kupunya  
Berterima kasih kepada Papa dan Mama  
Dua makhluk Tuhan paling sempurna  
Malaikat tanpa sayap yang dikirim Tuhan untukku*

*I Love U dad n mom  
Nia Purnama Sari, S.Pd., M.Pd*

## **ABSTRACT**

**Nia Purnama Sari. 2014. “Implementation of Adaptive Physical Education For Students With Special Needs at SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok. Thesis. Graduate Program State University of Padang**

The problem in this research is adaptive physical education learning for students with special needs at SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok has not been implemented as expected. This research aims to describe the adaptive physical education learning for students with special needs at SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.

Form of the research was used descriptive qualitative. Data collection using direct observation, unstructured interview and documentation technique. The key informan of this research is the head master and another informan are teachers and students with special needs at SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok. Analysis of data using descriptive qualitative analysis technique.

Based on the result of a series observations and interviews, show the result; 1) lesson preparation does not refer to the exiting curriculum, 2) implementation of learning is not in accordance with the plan of activities that have been developed previously, 3) evaluation of learning has not done well. So, the conclusion is the implementation of the adaptive physical education learning is not running well.

## **ABSTRAK**

**Nia Purnama Sari. 2014. “Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif Siswa Berkebutuhan Khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.” Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

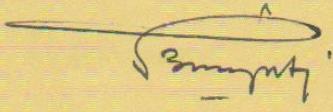
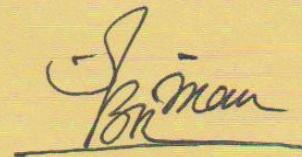
Permasalahan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif pada siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.

Bentuk penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung, wawancara tidak berstruktur dan dokumentasi. Informan kunci dalam penelitian adalah kepala sekolah dan informan lainnya seperti guru pendidikan jasmani adaptif dan siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dari rangkaian observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan hasil; 1) persiapan pembelajaran tidak mengacu pada kurikulum yang ada, 2) pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya, 3) evaluasi pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif belum berjalan dengan baik.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Nia Purnama Sari*  
NIM. : 1203608

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> Pembimbing I		<u>9</u> / <u>2</u> 2015
<u>Dr. Bafirman, M.Kes., AIFO</u> Pembimbing II		<u>9</u> / <u>2</u> 2015

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

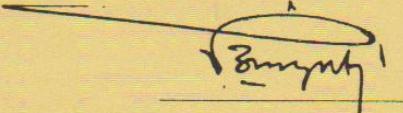
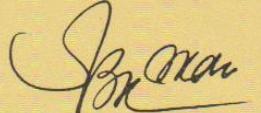
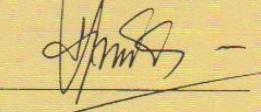
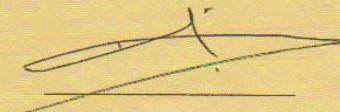
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.  
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Dr. Bafirman, M.Kes., AIFO</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Syahrial Bachtiar, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Nia Purnama Sari*  
NIM. : 1203608  
Tanggal Ujian : 29 - 1 - 2015

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul "Pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali saran dan masukan dari dosen pembimbing dan kontributor.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Nia Purnama Sari

NIM. 1203608

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis tentang **“Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif Siswa Berkebutuhan Khusus Di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok ”.**

Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO selaku dosen pembimbing I dan Dr. Bafirman, M. Kes., AIFO selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini
4. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd, Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd dan Dr. Khairani, M.Pd, selaku dosen kontributor yang telah memberikan saran, masukan serta sumbangan pemikiran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepada keluarga besar peneliti, Harnelyza, S. Pd, Sustra Indah, S.T, Edo Irawan, S. Pd, Liza Fitri,, A. Md, Yola Anggraini, S. H, Sephariadi, S. H, Aditya Pratama, S. Kom, Zedrina Maliska, A, Md, Alessya Givara Edza, Dzaky Hilman Andoza, Arya Satya Zatra, Silha Aquinna Putri, Muhammad Fauzi Zatra, dan Chello Gavriel Alden Pratama yang telah memberikan dorongan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Drs. Nirwandi, M.Pd atas bimbingan dan arahannya selama peneliti menjadi mahasiswa di UNP dari tahun 2008 hingga sekarang.

7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga angkatan 2012.
8. Teman-teman para alumni dan calon alumni kelas B 08 PGSD Penjas yang telah menjadi teman yang bisa dihandalkan dan berkontribusi sepanjang perjalanan dan perjuangan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, terkhusus para sahabat dea, yudha, randi, toni, didil, deki dan pio.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan Tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin...

Padang, Januari 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	9
1. Hakekat Pendidikan Jasmani .....	9
2. Hakekat pendidikan jasmani adaptif .....	12
3. Hakekat Siswa Berkebutuhan Khusus .....	17
4. Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus .....	29
B. Penelitian Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	39

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Infoman Penelitian .....	43
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	55

### BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	58
1. Sejarah singkat SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok .....	58
2. Profil SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok .....	50
3. Guru Penjasorkes .....	59
4. Keadaan Pegawai .....	60
5. Keadaan Siswa .....	61
6. Keadaan Sekolah.....	62
B. Temuan Khusus Penelitian.....	71
1. Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif.....	71
a. Persiapan Pembelajaran .....	71
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	73
c. Evaluasi Pembelajaran.....	77
2. Tingkat Kebugaran Jasmani .....	79
a. Tinggi bangku 35 cm.....	79
b. Tinggi bangku 45 cm.....	81
C. Pembahasan .....	83
1. Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif.....	83
a. Persiapan Pembelajaran .....	83
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	87
c. Evaluasi Pembelajaran.....	91

2. Tingkat Kebugaran Jasmani .....	95
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
D. Kesimpulan .....	98
E. Implikasi .....	99
F. Saran.....	102
DAFTAR RUJUKAN .....	103
LAMPIRAN .....	105

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Informan Penelitian.....	43
2. Sumber data <i>Harvard Step Test</i> .....	50
3. Keadaan Pegawai SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.....	61
4. Identitas Siswa SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.....	70
5. Frekuensi kebugaran jasmani siswa SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok dengan tinggi bangku 35 cm .....	79
6. Frekuensi kebugaran jasmani siswa SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok dengan tinggi bangku 45 cm .....	81
7. Ratio Guru dan Siswa SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.....	90

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	40
2. Tahapan penelitian kualitatif model Spradley .....	55
3. Histogram Distribusi frekuensi kebugaran jasmani siswa SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok dengan tinggi bangku 35 cm.....	81
4. Histogram Distribusi frekuensi kebugaran jasmani siswa SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok dengan tinggi bangku 45 cm.....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Melaporkan Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	105
2. Mengantarkan Surat Penelitian .....	106
3. Temuan Umum Penelitian, Permainan Raket-Balon dan Permainan Voli.....	108
4. Kegiatan Upacara Bendera .....	110
5. Kegiatan Wirid Jum'at.....	112
6. Kegiatan Lintas Alam .....	114
7. Permainan Bocce dan Permainan Voli.....	117
8. Permainan Instruksi dan Permainan Memindahkan Bola .....	121
9. Data Kebugaran Jasmani Siswa SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok .....	124
10. Laporan Observasi Lapangan.....	125
11. Program Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok .....	127
12. Instrumen Penilaian Ujian Praktik .....	128
13. Dokumentasi .....	132

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Ayat ini memiliki beberapa implikasi terhadap pembangunan dalam bidang pendidikan, antara lain adalah: (1) pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara, maka ada suatu kewajiban (dari pemerintah, masyarakat, dan lain-lain) untuk memenuhi kebutuhan pendidikan; dan (2) pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara, maka tidak ada deskriminasi atau pembedaan atau pengkastaan bagi tiap warga negara dalam mendapatkan pengajaran. Semua anak termasuk anak yang mempunyai kebutuhan khusus memiliki hak yang sama dalam memperoleh pengajaran dan pendidikan, yang implikasinya dituangkan dalam bentuk upaya memberikan pelayanan yang adil dan *fair* terhadap semua anak.

Amanat hak atas pendidikan bagi penyandang kelainan atau ketunaan ditetapkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 32 disebutkan bahwa : “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”. Amanat yang tersirat dalam pasal tersebut sangat berarti bagi anak berkebutuhan khusus karena memberi landasan yang kuat bahwa anak

berkebutuhan khusus perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang secara fisik, psikologis, kognitif dan sosial terhambat dalam memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensinya secara maksimal. Meliputi mereka yang memiliki kelainan dalam aspek fisik seperti indra penglihatan (tunanetra), pendengaran (tunarungu), kemampuan bicara (tunawicara), kelainan mental subnormal (tunagrahita), dan kelainan fungsi anggota tubuh (tunadaksa), serta anak yang memiliki kelainan dalam aspek sosial seperti kesulitan dalam penyesuaian prilakunya terhadap lingkungan sekitarnya (tunalaras). Juga anak-anak yang berbakat dengan intelegensi yang tinggi, dapat dikategorikan sebagai anak yang khusus / luar biasa, karena memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga profesional.

Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, berarti memperkecil kesenjangan angka partisipasi pendidikan anak normal dengan anak berkebutuhan khusus. Untuk investasi jangka panjang dengan lahirnya penyandang cacat yang terdidik dan terampil, secara tidak langsung dapat mengurangi biaya pos perawatan dan pelayanan kebutuhan sehari-hari. Disamping itu ada efek psikologis, yaitu tumbuhnya motif berprestasi dan meningkatnya harga diri anak berkebutuhan khusus, yang nilainya jauh lebih

penting dan dapat melebihi nilai ekonomi. Kondisi yang konstruktif ini dapat memperkuat pembentukan konsep diri anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus yang terdidik, terampil dan berprestasi pada saat sekarang bukan lagi hal yang baru di kalangan masyarakat, beberapa diantaranya mampu melahirkan karya dan prestasi yang gemilang di berbagai bidang. Dalam bidang olahraga bahkan diadakan olimpiade khusus bagi anak berkebutuhan khusus, mereka yang memiliki semangat tinggi dan tidak menyerah dengan keterbatasan yang dimiliki. Namun, masih banyak anak berkebutuhan khusus yang terperangkap dalam keterbatasannya, mereka yang tak mampu mengembangkan potensi dirinya dan tidak memiliki motivasi berprestasi untuk meningkatkan harga dirinya. Biasanya anak berkebutuhan khusus ini berasal dari keluarga golongan ekonomi menengah ke bawah, dengan kondisi orang tua yang merasa sudah terlalu sulit untuk bertahan hidup sehingga tidak mampu memberikan pendidikan dan motivasi bagi anak mereka yang megalami kelainan, bahkan sebagian besar masyarakat mempergunakan kelainan yang dimiliki anak atau anggota keluarganya yang lain untuk meminta-minta.

Untuk mendidik anak yang berkelainan fisik, mental, maupun karakteristik prilaku sosialnya, tidak sama seperti mendidik anak normal, sebab selain memerlukan suatu pendekatan yang khusus juga memerlukan strategi yang khusus. Hal ini semata-mata karena bersandar pada kondisi yang dialami anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, melalui pendekatan dan strategi khusus dalam mendidik anak berkebutuhan khusus, diharapkan anak

berkebutuhan khusus dapat menerima kondisinya, dapat melakukan sosialisasi dengan baik, mampu berjuang sesuai dengan kemampuannya, memiliki keterampilan yang sangat dibutuhkan, dan menyadari sebagai warga negara dan anggota masyarakat (Mohammad, 2005:24).

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus bisa dilakukan di keluarga, masyarakat, dan di sekolah. Pendidikan formal bagi anak berkebutuhan khusus biasanya diberikan oleh yayasan-yayasan atau sekolah luar biasa (SLB) yang mempunyai program kurikulum pendidikan dalam merehabilitasi, melatih dan mendidik anak berkebutuhan khusus, termasuk didalamnya program pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus. Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 40 Koto Baru merupakan salah satu SDLB di Kabupaten Solok yang peduli terhadap pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Pada SDLB Negeri 40 Koto Baru ini, kelainan yang dimiliki oleh peserta didiknya adalah tunagrahita, tunarungu dan tunadaksa.

Efektivitas pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sangat ditentukan oleh pendekatan pengajaran yang dipilih guru atas dasar pengetahuan guru terhadap sifat keterampilan atau tugas gerak yang akan dipelajari oleh siswa, penyelenggaraannya dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Pendidikan jasmani adaptif merupakan pembelajaran biasa yang dimodifikasi dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dipelajari, dilaksanakan dan diadaptasikan sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus sehingga

memenuhi kebutuhan pendidikannya. Dengan pendidikan jasmani adaptif anak berkebutuhan khusus dapat menunjukkan pada masyarakat bahwa mereka juga dapat hidup seperti anak-anak yang normal, dan berprestasi melalui bakat-bakat yang dimilikinya. Dengan prestasi yang dimilikinya maka akan membuat masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah, mata pelajaran pada SDLB terdiri atas:

- 1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 2) Pendidikan Agama
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Matematika (berhitung)
- 5) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- 6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 7) Kerajinan Tangan dan Kesenian
- 8) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- 9) Program khusus sesuai dengan jenis kecacatan
- 10) Program muatan lokal (sejumlah mata pelajaran)

Berdasarkan kutipan diatas maka pendidikan jasmani adaptif merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum SDLB. Pendidikan jasmani adaptif memiliki peran dan makna yang sangat berharga bagi anak berkebutuhan khusus, bukan hanya pada aspek fisik atau psikomotor, melainkan juga bermanfaat pada pengembangan aspek kognitif, afektif maupun sosial. Dengan demikian diharapkan mereka bisa mengendalikan emosi dan perilaku agresif yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain, serta mampu berprestasi dan mengembangkan potensi dirinya sehingga harga dirinya menjadi lebih tinggi di mata masyarakat.

Pada SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok pembelajaran pendidikan jasmani adaptif telah dilakukan secara rutin tiap minggunya, dibawah bimbingan dan pengawasan guru kelas yang merangkap jabatan sebagai guru pendidikan jasmani adaptif. Pembelajaran yang diberikan berupa modifikasi permainan yang diberikan bervariasi pada setiap pertemuan, guna menghindari rasa bosan pada siswa dalam proses pembelajaran, yang berakibat tidak berjalannya pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok belum terlaksana dengan baik dan belum optimal. Saat melakukan *grand tour*, penulis melihat guru dalam pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif menggabungkan siswa dalam dua kelompok saja. Kelompok itu dibagi menurut ukuran tubuh dan kemampuan kognitif siswa, padahal mereka memiliki kelainan dan kemampuan yang berbeda sehingga juga membutuhkan pelayanan yang berbeda-beda pula. Kondisi ini sangatlah tidak kondusif karena tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal apabila siswa tidak mendapat pelayanan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok karena dekat dengan domisili penulis dan mudah memasuki kawasan sosialnya, dimana salah satu mata pelajarannya adalah pendidikan jasmani adaptif.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah pada persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ilmiah ini, yaitu :

1. Bagaimanakah persiapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Persiapan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.

3. Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini secara umum untuk melihat pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif siswa berkebutuhan khusus di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok. Disamping itu juga diharapkan bermanfaat dari segi teoritis dan praktis, adapun manfaat secara teoritis sebagai berikut:

1. Informasi kepada pengelola pendidikan secara umum dan khususnya di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok.
2. Masukan bagi pejabat dinas pendidikan untuk mengambil kebijaksanaan untuk pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Luar Biasa.

Selanjutnya dari segi praktis bermanfaat untuk :

1. Pedoman bagi guru-guru yang mengajar bidang studi pendidikan jasmani adaptif agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Luar Biasa.
2. Masukan bagi kepala SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok untuk pembinaan dan peningkatan kompetensi guru pendidikan jasmani adaptif.
3. Bahan pertimbangan bagi peneliti lain, untuk meneliti lebih mendalam untuk meningkatkan pengetahuan, terutama mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif.
4. Bagi peneliti sendiri, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok tidak ada guru khusus pendidikan jasmani, sehingga guru kelas yang turun ke lapangan untuk mengajarkan pendidikan jasmani adaptif. Guru-guru di sekolah ini tidak membuat RPP untuk perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Guru –guru di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok hanya membuat program semester yang tidak mengacu pada kurikulum yang ada, tapi mengacu pada olahraga-olahraga yang akan diperlombakan pada tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Perencanaan pembelajaran disusun oleh guru-guru di setiap awal semester berupa kegiatan mingguan, selain mengatur rencana kegiatan olahraga, juga dibentuk dua kelompok guru yang akan bertanggung jawab dengan proses pembelajaran penjas adaptif secara bergantian setiap minggunya.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok dilaksanakan dengan adaptif apabila dilakukan seperti mengajar biasa maka tidak ada materi pelajaran yang dapat dilaksanakan karena yang dihadapi adalah anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu mengajar di kelas dengan siswa yang berkebutuhan khusus, guru harus merancang kegiatan yang sudah di modifikasi dari segi alat, lapangan maupun aturan permainan sesuai

tuntutan dari keadaan anak yang dihadapi. Di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok, pelaksanaan kegiatan olahraga sering terkendala karena faktor cuaca dan kurangnya tenaga pendidik. Hal ini menyebabkan kegiatan olahraga yang dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Namun hal ini tidak memudarkan semangat guru untuk memberikan pendidikan dan pelayanan kepada para siswanya, mereka akan mengganti materi pembelajaran dan tetap memberikan pelayanan kepada siswa secara individu sesuai dengan kebutuhan siswa itu masing-masing agar siswa mau bergerak, mau berolahraga.

3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok dilakukan melalui pengamatan guna melihat perkembangan motorik siswa dan mengamati kendala yang dialami tiap-tiap siswa dalam kegiatan olahraga namun guru tidak pernah membuat catatan maupun laporan tertulis tentang data kemajuan siswa secara berkesinambungan. Evaluasi pembelajaran yang tertulis berupa skor atau angka dilakukan di akhir semester berupa ujian praktek olahraga untuk mengisi rapor siswa. Jenis permainan yang dipilih untuk materi ujian merupakan permainan yang bisa dilakukan oleh semua murid.

## B. IMPLIKASI

Sesuai dengan hakekat pembelajaran pendidikan jasmani adaptif merupakan pembelajaran biasa yang di modifikasi dan dirancang sedemikian rupa supaya dapat dilaksanakan dalam pembelajaran di lapangan pada saat

berolahraga. Untuk memodifikasi alat, peraturan dan lapangan tersebut diperlukan loyalitas dan keterampilan yang dimiliki oleh guru penjasorkes di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok menghasilkan beberapa temuan dan belum semua komponen ikut berperan sebagaimana mestinya :

1. Ketiadaan guru khusus untuk mengajarkan pendidikan jasmani adaptif membuat guru-guru kelas harus turun ke lapangan untuk mengajarkan pendidikan jasmani adaptif dengan kompetensi di bidang olahraga yang tidak memadai dan hanya mengandalkan sedikit kreatifitas saja. Upaya yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah dan pemerintahan adalah dengan merekrut guru dengan latarbelakang pendidikan jasmani adaptif, sehingga pendidikan jasmani adaptif dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya karena dikelola oleh guru yang kompeten di bidangnya dan siswa di lapangan tidak lagi disuguhkan materi yang sama berulang-ulang.
2. Kurangnya perhatian pemerintah kepada perkembangan pendidikan jasmani adaptif, dilihat dari kurangnya penataran atau pelatihan guna meningkatkan mutu guru pendidikan jasmani adaptif. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah dengan mengusulkan kegiatan pelatihan bagi guru pendidikan jasmani adaptif secara rutin. Sedangkan pemerintah melalui dinas terkait harus mengupayakan kegiatan pelatihan untuk guru pendidikan jasmani adaptif secara rutin, guna meningkatkan kemampuan guru pendidikan jasmani adaptif yang ada di lingkungan pemerintahan

Kabupaten Solok dan guru yang tidak berlatar belakang pendidikan jasmani adaptif tidak lagi kesulitan memodifikasi permainan.

3. Jumlah guru yang kurang yaitu hanya 6 orang, membuat guru kewalahan saat jam pelajaran olahraga karena mereka dibagi dalam dua kelompok yang betanggung jawab secara bergantian tiap minggunya. Untuk menanggulangi masalah yang terjadi di lapangan hendaknya kepala sekolah mengusulkan penambahan guru kepada dinas terkait., baik itu guru kelas maupun guru bidang studi. Hal ini karena pada dasarnya SDLB ini masih kekurangan guru, berdasarkan jumlah murid yang ada setidaknya SDLB ini memiliki 11 orang guru yang terdiri dari 8 orang guru kelas, 1 orang guru olahraga, 1 orang guru agama dan 1 orang kepala sekolah.

Guru di SDLB Negeri 40 Koto Baru Kabupaten Solok ini mengajarkan pendidikan jasmani lebih banyak berdasarkan pengalaman saja dan sangat jarang mendapat tambahan lain dari penataran ataupun pelatihan untuk menambah ilmu guru itu sendiri. Namun demikian guru-guru ini mengajar dengan serius dan memahami pekerjaannya sebagai guru penjasorkes walau tanpa latarbelakang pendidikan olahraga, mereka melayani siswa dengan penuh kasih sayang dan memberikan pelayanan maksimal kepada siswanya. Terbukti dengan adanya guru yang ikut bermain dengan siswa pada kelompok besar dan guru-guru yang dengan sungguh-sungguh membantu siswa melakukan suatu gerakan pada kelompok kecil.

Hanya saja yang dihadapi anak berkelainan yang punya karakter yang berbeda sesama mereka, untuk menghadapinya tentu dengan metode yang

berbeda pula setiap siswa. Kegiatan lebih banyak bagaimana siswa mau berolahraga dengan mengadaptifkan kegiatan dengan kebutuhan siswa. Alat yang dipakai sekolah punya standar dan juga alat yang di modifikasi guru sesuai dengan yang dapat dipakai pada proses belajar mengajar di SDLB sebab kalau alat yang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan siswa tentu akan menimbulkan akibat yang kurang baik terhadap siswanya seperti cedera.

### C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka diajukan beberapa saran :

1. Kepala sekolah agar mengusulkan penambahan guru pendidikan jasmani adaptif kepada dinas terkait, karena yang paling baik itu adalah saat pembelajaran pendidikan jasmani adaptif diajarkan langsung oleh guru dengan latar belakang pendidikan jasmani.
2. Dinas terkait agar lebih memperhatikan perkembangan pendidikan jasmani adaptif, terutama kualitas guru pendidikan jasmani adaptif dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru pendidikan jasmani.
3. Guru pendidikan jasmani agar dapat memodifikasi alat olahraga lebih banyak untuk dapat menjadikan siswa lebih menyukai pelajaran olahraga dan siswa lebih banyak bergerak di lapangan. Guru pendidikan jasmani agar merancang bentuk-bentuk permainan yang bervariasi untuk diberikan kepada siswa agar siswa tidak bosan dengan memodifikasi bermacam-macam alat untuk digunakan di lapangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsil & Aryadie, A. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Wineka Media
- Chapter 5 : Sport And Persons With Disabilities: Fostering Inclusion And Well-Being. ([http://www.un.org/wcm/webdav/site/sport/shared/sport/SDP%20IWG/Chapter5\\_SportandDisability.pdf](http://www.un.org/wcm/webdav/site/sport/shared/sport/SDP%20IWG/Chapter5_SportandDisability.pdf), diakses 3 feb 2015)
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung : Refika Aditama
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa Tahun 2007. *Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif (Kebutuhan Dan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Erianti & Syafrizar. 2008. *Buku Ajar Pendidikan Jasmani Adaptif*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP
- Frieda, Mangunsong. 2009. *Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi*. Depok : Kampus UI baru
- Hosni, Irham. 2003. *Pembelajaran Adaptif Untuk Sekolah Luar Biasa*. Jakarta : Depdiknas
- Ima Kurrotun, Ainin. 2011. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif (Peneltian Pada Guru Pendidikan Jasmani Adaptif Sekolah Dasar Inklusif Kota Surabaya)*. *Jurnal\_Ordik* (Online), Vol. 9, No. 1 ([http://ejournal.unesa.ac.id/jurnal/jurnal\\_ordik/abstrak/5860/strategi-pembelajaran-pendidikan-jasmani-adaptif-peneltian-pada-guru-pendidikan-jasmani-adaptif-sekolah-dasar-inklusif-kota-surabaya](http://ejournal.unesa.ac.id/jurnal/jurnal_ordik/abstrak/5860/strategi-pembelajaran-pendidikan-jasmani-adaptif-peneltian-pada-guru-pendidikan-jasmani-adaptif-sekolah-dasar-inklusif-kota-surabaya), diakses 21 April 2014).
- J. S, Husdarta. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta
- Khairul, Asbar. 2010. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Siswa Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Cendana Rumbai Pekanbaru*. Tesis tidak diterbitkan. Padang : Program Pascasarjana UNP
- Luo, Ping. 2000. Adapted Physical Education (PHED 4800) Student Handbook. Department of Physical Education and Health. California State University Stanislaus. (<https://www.csustan.edu/sites/default/files/Kinesiology/Faculty/PingLuo/DATA/teaching/APE.pdf>, diakses 3 feb 2015 pukul 0.32